

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya (Sukmadinata, 2011: 18). Adapun pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati Bogdan dan Tylor (dalam Margono, 2004: 36). Jadi deskriptif kualitatif artinya yang dianalisis bentuk deskripsi, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan variabel. Penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari kumpulan data untuk memberikan ilustrasi dan mengisi materi lapangan. Data yang dikumpulkan berupa kosakata dan kalimat.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian adalah tempat peneliti melakukan pengumpulan data. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat. Adapun lokasi penelitian yang berjudul "*Variasi Bahasa SMS (Short Message Service) Pengunjung Pengguna Smartphone Di Warung Es Degan Mas Ro Desa*

*Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi*” yaitu di Dusun Semen Rt 04 Rw 01 Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu untuk penelitian yang berjudul “*Variasi Bahasa SMS (Short Message Service) Pengunjung Pengguna Smartphone Di Warung Es Degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi*” yaitu 1 bulan dari 4 April 2015 s.d. 4 Mei 2015.

## **3.3 Informan dan Objek Penelitian**

### **3.3.1 Informan Penelitian**

Menurut Mahsun (2014: 30) Informan adalah orang yang ditentukan di wilayah pakai varian bahasa tertentu sebagai narasumber bahan penelitian, pemberi informasi, dan pembantu peneliti dalam tahap penyediaan data. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Menurut Mahsun (2011: 18) sebagai bahan penelitian, maka di dalam data terkandung objek penelitian dan unsur lain yang membentuk data yang disebut konteks (objek penelitian). Adapun objek dalam penelitian ini yaitu variasi bahasa SMS (*Short Message Service*) pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 329). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berbentuk gambar yaitu berupa foto.

#### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 148). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *handphone* dan kartu data.

**Tabel 3.1 Contoh Kartu Data**

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis <i>Smartphone</i>	Teks SMS

### 3.5 Prosedur Penelitian

- (1) Mencatat teks SMS (*Short Message Service*) pada pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro

- (2) Mencermati teks SMS yang di dalamnya terdapat bentuk variasi bahasa SMS dan faktor yang memengaruhi bentuk variasi bahasa SMS pada pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro
- (3) Menandai teks SMS yang termasuk bentuk variasi bahasa SMS dan faktor yang memengaruhi bentuk variasi bahasa SMS pada pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro
- (4) Mengklasifikasikan data bentuk variasi bahasa SMS dan faktor yang memengaruhi bentuk variasi bahasa SMS pada pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro
- (5) Menganalisis bentuk variasi bahasa SMS dan faktor yang memengaruhi bentuk variasi bahasa SMS pada pengunjung pengguna *smartphone* di warung es degan Mas Ro
- (6) Menulis data hasil klasifikasi dan analisis

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data (Mahsun, 2011: 253). Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 337-345) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru

yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Teknik penyajian analisis data dalam penelitian ini metode penyajian informal atau metode informal. Metode informal merupakan perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis (Mahsun, 2011: 224).